

Ringkasan Proyek



Organisasi
Perburuhan
Internasional

Green Jobs di Asia

Tujuan:

Memperdalam pemahaman dan komitmen konstituen ILO untuk memajukan peluang green jobs yang sensitif dan waktu transisi yang adil bagi pekerja dan pengusaha dalam menuju pembangunan rendah karbon, ketahanan iklim dan ramah lingkungan di Indonesia.

Mitra Utama:

- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Kementerian Lingkungan Hidup
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur
- Pemerintah Kabupaten Pasuruan
- Pemerintah Kabupaten Probolinggo
- Pemerintah Kabupaten Samosir
- Pemerintah Kabupaten Simalungun
- Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia – Kalibata (KSPSI)
- Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI) – Pasar Minggu
- Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI)
- Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)

Jangka Waktu:

2 tahun (2010 – 2012)

Cakupan Geografis:

Nasional

Donor:



Australian Agency for
International Development
(AusAID)

Anggaran:

AUD 3,000,000
(Anggaran ini mencakup implementasi proyek di Bangladesh, Indonesia, Nepal, Filipina, Sri Lanka)

Kontak

Muce Mochtar | Koordinator Program | muce@ilo.org
Matthew Hengesbaugh | Koordinator Program Regional – Kantor Regional ILO (Bangkok) | hengesbaugh@ilo.org
Vincent Jugault | Spesialis Senior bidang Lingkungan dan Pekerjaan yang Layak – Kantor Regional ILO (Bangkok) | jugault@ilo.org

Latar Belakang Proyek

Banyak Negara di kawasan Asia dan Pasifik secara sukarela berkomitmen mengurangi emisi gas rumah kaca pada tahun 2020 atau intensitas karbon per unit Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam kaitan ini, pelibatan perekonomian Asia ke dalam jejak pembangunan berkelanjutan lingkungan dan berkarbon rendah akan membawa penyesuaian yang mendasar dan berkesinambungan terhadap struktur perekonomian sosial negara-negara di wilayah tersebut. Transformasi menuju pembangunan berkelanjutan dan rendah karbon akan memicu pergeseran dalam pasar tenaga kerja dan menciptakan permintaan untuk program ketrampilan baru dan pemberian ketrampilan ulang, dan skema perlindungan sosial dan keuangan khususnya bagi pekerja dan usaha yang paling terpapar.

Dampak dari perubahan iklim dan kebijakan yang dihasilkan bagi dunia pekerjaan tidak selalu dipahami sepenuhnya, dan dalam beberapa kasus dipandang sebagai pengeluaran pada segi perekonomian dan daya kompetisi. Sementara faktanya, studi terakhir menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan cerdas iklim dapat membawa manfaat lingkungan, ekonomi dan sosial secara bersamaan.

Perubahan pola produksi dan konsumsi yang diserukan untuk mengarah pada perekonomian ramah iklim membutuhkan perpaduan dimensi sosial, gender dan ketenagakerjaan dalam pembuatan keputusan. Keterlibatan pihak berwenang di bidang tenaga kerja dan mitra sosial (konstituen ILO) dalam penyusunan kebijakan iklim yang inklusif dan saing berkesinambungan sangatlah dibutuhkan. Tetapi juga dibutuhkan komitmen pada tingkat politik paling tinggi untuk menjamin perdebatan kebijakan lingkungan dapat sekaligus mengatasi dimensi gender dan sosial dengan lebih menonjol dan kebijakan pemulihan pekerjaan dapat mengambil jejak yang lebih berkelanjutan lingkungan.

Deskripsi Proyek

Proyek berkontribusi langsung kepada program-program dan inisiatif-inisiatif langsung terkait dengan perubahan iklim, lingkungan dan manajemen bencana serta pemulihan dari krisis ekonomi. Melalui meningkatnya kapasitas para konstituen ILO, membaiknya panduan kebijakan dan terlaksananya kegiatan lapangan ketenagakerjaan yang ramah lingkungan serta sensitif gender dalam sektor-sektor ekonomi tertentu, proyek ditujukan untuk membantu lima negara Asia termasuk Indonesia dalam melakukan pergeseran ke dalam pembangunan ekonomi rendah karbon, ramah lingkungan dan ramah iklim yang membantu mempercepat pemulihan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan sosial, mendukung tujuan pembangunan dan mewujudkan pekerjaan yang layak.

Juga ditargetkan bahwa saat proyek ini berakhir, para konstituen ILO dan mitra-mitra nasional lainnya akan memahami mengenai dampak kebijakan iklim terhadap pasar kerja dan potensi penciptaan lapangan kerja yang layak dan ramah lingkungan serta berdimensi gender. Mereka akan memiliki kapasitas yang diperlukan dan hal-hal yang diperlukan dalam diskusi-diskusi nasional mengenai perubahan iklim dan langkah-langkah untuk menyikapi perubahan-perubahan ini, termasuk dalam konteks pembangunan dan penerapan Agenda Pekerjaan yang Layak di Tingkat Negara. Mereka pun akan berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan program yang mempromosikan *green jobs* dalam sektor-sektor krusial.

Strategi Proyek

Tujuan segera dari proyek ini adalah:

- i. Memajukan kapasitas konstituen ILO untuk terlibat dalam dialog mengenai *green jobs* melalui peningkatan akses pada sumber data handal dan informasi mengenai *green jobs* dan pelatihan, termasuk dampak ketenagakerjaan dari kebijakan terkait lingkungan dan praktik-praktik terbaik pelaksanaan *green jobs*;
- II. *Green jobs* terarusutamakan dalam peraturan ketenagakerjaan nasional dan kebijakan sosial negara-negara yang berpartisipasi;
- III. Peragaan program *green jobs* yang merespons kebutuhan berbeda kaum perempuan dan laki-laki, yang diimplementasikan dalam sektor-sektor terpilih berdasarkan penelitian dan konsultasi

Konstituen ILO akan menjadi kelompok sasaran proyek utama dengan tujuan penciptaan kapasitas jangka panjang dan kondisi dialog sosial untuk mengarusutamakan *green jobs* ke dalam kebijakan sosial dan ketenagakerjaan, mengintegrasikan kebijakan *green jobs* ke dalam Program Pekerjaan Layak di Tingkat Negara (*Decent Work Country Programmes/DWCP*), berkontribusi aktif terhadap kebijakan terkait iklim dan lingkungan pada tingkatan nasional, dan memfasilitasi transisi yang adil bagi perusahaan dan pekerja menuju perekonomian yang rendah karbon dan ramah lingkungan. .

Kegiatan Utama

- Menyusun studi terpadu berdasarkan negara dan sektor, termasuk studi negara mengenai keterkaitan perekonomian-lingkungan dan kajian penciptaan *green jobs* dan pekerjaan layak.
- Menyusun perangkat untuk mengkaji tantangan dan peluang untuk *green jobs* serta publikasi terkait *green jobs*.
- Menyusun kegiatan pelatihan untuk konstituen dan mitra nasional guna menciptakan *green jobs* dan penghijauan perekonomian, perusahaan dan ketenagakerjaan dalam skala lebih besar.
- Menyelenggarakan konferensi *green jobs* di setiap negara peserta.
- Membentuk gugus tugas tripartit tentang *green jobs*, pembuatan kebijakan dan pelatihan guna mendukung penyusunan kebijakan.
- Proyek percontohan dan dukungan terhadap program nasional untuk mempromosikan peluang kerja *green jobs* di sektor-sektor kunci, termasuk pengelolaan limbah dan daur ulang, pengelolaan sumber daya alam, efisiensi energi dan penghijauan sektor-sektor tradisional. Untuk kasus Indonesia, proyek percontohan dilakukan di sektor pariwisata bersama dengan kementerian-kementerian terkait melalui program Pelaksanaan Manajemen Tujuan Wisata (*Destination Management Organization*) yang bertujuan meningkatkan kualitas daerah-daerah tujuan. ILO bekerja di wilayah Bromo, Jawa Timur dan Toba, Sumatera Utara.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22

Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250

Telp. +62 21 391 3112 • Faks. +62 21 310 0766

E-mail: jakarta@ilo.org • Website: www.ilo.org/jakarta